

## **Gangguan Identitas Diri**

### **a. Luaran**

Identitas Dirimembaik

#### **Kriteria hasil:**

1. Perilaku Konsisten Membaik
2. Perasaan fluktuatif terhadap diri menurun

### **b. Intervensi**

#### 1. Orientasi Realita

##### a) Observasi

- Monitor perubahan orientasi
- Monitor perubahan kognitif dan perilaku

##### b) Terapeutik

- Perkenalkan nama saat memulai interaksi
- Orientasi orang, tempat, dan waktu
- Hadirkan realita (mis. Beri penjelasan alternative, hindari perdebatan)
- Sediakan lingkungan dan rutinitas secara konsisten
- Atur stimulus sensorik dan lingkungan (mis. Kunjungan, pemandangan, suara, pencahayaan, bau, dan sentuhan)
- Gunakan simbol dalam mengorientasikan lingkungan (mis. tanda, gambar, warna)
- libatkan dalam terapi kelompok orientasi
- Berikan waktu istirahat dan tidur yang cukup, sesuai kebutuhan
- Fasilitasi akses informasi (mis. televisi, surat kabar, radio), jika perlu

##### c) Edukasi

- Anjurkan perawatan diri secara mandiri
- Anjurkan penggunaan alat bantu (mis. Kacamata, alat bantu dengar, gigi palsu)
- Anjurkan keluarga dalam perawatan orientasi realita

#### 2. Promosi kesadaran diri

##### a) Observasi

- Identifikasi keadaan emosional saat ini

- Identifikasi respons yang ditunjukkan berbagai situasi

b) Teraupetik

- Diskusikan nilai-nilai yang berkontribusi terhadap konsep diri
- Diskusikan tentang pikiran, perilaku atau respons terhadap kondisi
- Diskusikan dampak penyakit pada konsep diri
- Ungkapkan penyangkalan tentang kenyataan
- Motivasi dalam meningkatkan kemampuan belajar

c) Edukasi

- Anjurkan mengenali pikiran dan perasaan tentang diri
- Anjurkan menyadari bahwa setiap orang unik
- Anjurkan mengungkapkan perasaan (mis. marah atau depresi)
- Anjurkan meminta bantuan orang lain, sesuai kebutuhan
- Anjurkan mengubah pandangan diri sebagai korban
- Anjurkan mengidentifikasi perasaan bersalah
- Anjurkan mengevaluasi kembali persepsi negatif tentang diri
- Anjurkan dalam mengekspresikan diri dengan kelompok sebaya
- Ajarkan cara membuat prioritas hidup
- Latihan kemampuan positif diri yang dimiliki

3. Promosi Koping

a) Observasi

- Identifikasi kegiatan jangka pendek dan panjang sesuai tujuan
- Identifikasi kemampuan yang dimiliki
- Identifikasi sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tujuan
- Identifikasi pemahaman proses penyakit
- Identifikasi metode penyelesaian masalah
- Identifikasi kebutuhan dan keinginan terhadap dukungan sosial

b) Terapeutik

- Diskusikan perubahan peran yang dialami
- Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan
- Diskusikan alasan mengkritik diri sendiri

- Diskusikan untuk Mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri
- Diskusikan konsekuensi tidak menggunakan rasa bersalah dan rasa malu
- Diskusikan risiko yang menimbulkan bahaya pada diri sendiri
- Fasilitasi dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan
- Berikan pilihan realistis mengenai aspek-aspek tertentu dalam perawatan
- Motivasi untuk menentukan harapan yang realistis
- Tinjau kembali kemampuan dalam pengambilan keputusan
- Hindari mengambil keputusan saat pasien berada di bawah tekanan
- Motivasi terlibat dalam kegiatan sosial
- Motivasi mengidentifikasi sistem pendukung yang tersedia
- Dampingi saat berduka (mis. penyakit kronis, kecacatan)
- Perkenalkan dengan orang atau kelompok yang berhasil mengalami pengalaman sama
- Dukung penggunaan mekanisme pertahanan yang tepat
- Kurangi rangsangan lingkungan yang mengancam

c) Edukasi

- Anjurkan menjalani hubungan yang merndiki kepentingan dan tujuan sama
- Anjurkan penggunaan sumber spiritual, jika perlu
- Aniurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi
- Anjurkan keluarga tertibat
- Anjurkan membuat tujuan yang lebih spesifik
- Ajarkan cara memecahkan masalah secara konstruktif
- Latih penggunaan teknik retaksasi
- Latih keterampilan sosial, sesuai kebutuhan
- Latih mengembangkan penilaian obyektif